

**SEMINAR *PUBLIC SPEAKING* DAN *EVENT ORGANIZER*  
PADA PERANGKAT DESA SUNGAI SERABEK  
KECAMATAN TELUK KERAMAT  
KABUPATEN SAMBAS**

**M. Sabiqul Huda**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Correspondent author email: [muhammadsabiqulhuda@gmail.com](mailto:muhammadsabiqulhuda@gmail.com)

**Muhammad Asyura**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: [muhammadasyuramhammad@gmail.com](mailto:muhammadasyuramhammad@gmail.com)

**Syaifudin**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
Email: [udinusop4@gmail.com](mailto:udinusop4@gmail.com)

***Abstract***

*This Community Service Program (PKM) is a community-based program that aims to improve public speaking skills and event management skills on the device of Sungai Serabek Village, Teluk Keramat District. This PKM reviews about public speaking theory by Arib Budi Utomo with its motto ideas namely IDEAS (Inner power, Delivery, Effect, Authentic, and Self Assessment). In addition, participants also studied the differences between discussions, seminars, symposiums, and workshops which are some of the terms of organizing formal events handled by event organizers. The results of this PKM showed that participants were very enthusiastic to follow what can be seen from the list of presents that meet the targets, the running of question and answer sessions, and interactions during the seminar. The majority of participants are village devices that often become MCs or community leaders in various types of formal and non-formal events feel helped by this seminar and become an exchange of ideas and experiences.*

***Keywords:*** *Public Speaking, Speaking Skills, Event Organizer*

**Abstrak**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini merupakan program berbasis komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *public speaking* dan *skill* mengelola acara pada perangkat Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat. PKM ini mengulas tentang teori *public speaking* ala Arib Budi Utomo dengan semboyannya yaitu *IDEAS* (*Inner power, Delivery, Effect, Authentic, dan Self Assesment*). Selain itu, peserta juga mempelajari perbedaan antara diskusi, seminar, simposium, dan lokakarya yang merupakan beberapa istilah dari penyelenggaraan acara formal yang ditangani oleh *event organizer*. Hasil PKM ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti yang dapat dilihat dari daftar hadir yang memenuhi target, berjalannya sesi tanya jawab, dan interaksi selama seminar diselenggarakan. Peserta yang mayoritas adalah perangkat desa yang sering menjadi MC ataupun tokoh masyarakat diberbagai jenis acara formal dan nonformal merasa terbantu dengan adanya seminar ini dan menjadi ajang bertukar pikiran serta pengalaman.

**Kata Kunci :** *Publik Speaking, Keterampilan Berbicara, Event Organizer*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana untuk berkomunikasi antarmanusia. Bahasa dianggap sebagai media yang mampu merepresentasikan pikiran dan perasaan baik mengenai hal yang bersifat konkrit maupun yang bersifat abstrak. Sejalan dengan perkembangan Iptek, manusia dituntut untuk mempunyai keterampilan berbahasa yang baik agar mudah menyerap dan menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Satu di antara aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh manusia adalah keterampilan berbicara (*public speaking*). Hal ini sejalan dengan pendapat Tarigan (1986:86) bahwa keterampilan berbicara merupakan dasar penunjang keterampilan berbahasa lainnya. Berkaitan dengan hal itu, keterampilan berbicara (*public speaking*) merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neorologis, semantik, dan linguistik. keterampilan berbicara (*public speaking*) dapat diartikan juga sebagai perilaku dalam mengkombinasikan gagasan-gagasan dan mengembangkannya sesuai dengan kebutuhan komunikasi pada lawan bicara atau penyimak.

Pembelajaran dan pelatihan keterampilan berbicara (*public speaking*) hendaknya tidak hanya menekankan pada teori saja tapi juga pada praktiknya. Hal ini penting sebab kemampuan *public speaking* dapat dijadikan instrumen untuk mengukur pemahaman seseorang tentang bahan pembicaraan, sikap bicara, dan timbal balik dengan lawan bicaranya. Dengan instrumen tersebut, kesuksesan sebuah kegiatan atau acara yang sedang berlangsung dapat diketahui berjalan sukses atau sebaliknya.

Penyelenggaraan kegiatan atau acara yang mengadakan *public speaking* harusnya juga diimbangi pengetahuan teknis sebuah penyelenggaraan acara. Hal ini masuk ke dalam ranah sebuah kepanitiaan khusus yang disebut *event organizer*. Kepanitiaan penyelenggaraan acara (*event organizer*) hendaknya mengetahui berbagai jenis dan teknis sebuah acara yang melibatkan *public speaking* dan profesionalisme kerja tim. Informasi dan pelatihan terkait hal tersebut masih minim disosialisasikan ke masyarakat terutama pada kepanitiaan perangkat pemerintahan yang sering mengadakan kegiatan sosial dan pelayanan masyarakat. Pemberdayaan dan peningkatan SDM seperti pegawai perangkat tingkat desa perlu dilakukan dalam upaya efektivitas penyelenggaraan kegiatan atau acara untuk masyarakat luas agar percepatan pembangunan dapat terlaksana.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Alimi selaku kepala Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat via aplikasi Zoom pada 24 Februari 2021, dapat disimpulkan bahwa pegawai perangkat desa membutuhkan sebuah pelatihan ataupun seminar terkait peningkatan *public speaking* dan tata cara penyelenggaraan sebuah acara berbasis pelayanan masyarakat. Hal ini didapat dari analisis kebutuhan dimana selama ini penyelenggaraan acara di lingkungan masyarakat masih dinilai belum efektif. Satu di antara tolok ukurnya adalah adanya kecenderungan kurangnya antusiasme masyarakat dalam mengikuti acara yang diselenggarakan oleh perangkat desa. Beliau mengharapkan adanya penyelenggaraan seminar ataupun pelatihan terkait *public speaking* dan dasar-dasar *event organizer* untuk penyelenggaraan acara kemasyarakatan di waktu mendatang.

Berdasarkan uraian di atas, maka tim peneliti memutuskan dan membuat strategi untuk memberikan pelayanan berupa program seminar *public speaking* dan dasar-dasar *event organizer* untuk meningkatkan kompetensi pegawai perangkat desa di Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat. Adapun *tagline* yang dikonsepsi tim peneliti adalah “*Program Seminar Public Speaking dan Event Organizer dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara dan Efektivitas Penyelenggaraan Acara Pelayanan Masyarakat pada Pegawai Perangkat Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat*”.

## PERMASALAHAN

- a. Kemampuan berbahasa Indonesia dibutuhkan dalam pelayanan publik di kantor ataupun dalam penyelenggaraan acara berbasis layanan kemasyarakatan. Tidak semua pegawai perangkat desa memiliki keterampilan berbicara yang memadai dalam sebuah penyelenggaraan acara berbasis kemasyarakatan (formal maupun semiformal).
- b. Tidak semua pegawai perangkat desa memiliki pengetahuan yang memadai terkait jenis dan teknis penyelenggaraan acara seperti seminar, simposium, sosialisasi, diskusi, ataupun lokakarya (*workshop*) sehingga perlu diadakan juga seminar terkait *event organizer*.
- c. Kurangnya kompetensi dan kreativitas pegawai perangkat desa untuk mengembangkan potensi diri terutama terkait *public speaking*. Pegawai perangkat desa harus berinovasi untuk mengemas berbagai acara (*event*) kepada masyarakat agar dapat menarik masa lebih banyak untuk partisipasi agar program pemerintah berjalan efektif.

Solusi yang ditawarkan:

- a. Diadakannya seminar *public speaking* untuk meningkatkan keterampilan berbahasa khususnya dalam kepentingan pelayanan publik di kantor ataupun dalam penyelenggaraan acara berbasis layanan kemasyarakatan.
- b. Diadakannya seminar *event organizer* untuk menambah wawasan terkait jenis dan teknis penyelenggaraan acara seperti seminar, simposium, sosialisasi, diskusi, ataupun lokakarya (*workshop*) sehingga perlu diadakan juga seminar terkait *event organizer* bagi perangkat desa.
- c. Memadupadankan keterampilan *public speaking* dan pengetahuan *event organizer* dalam satu seminar untuk memotivasi dan menstimulasi para pegawai perangkat desa untuk mengemas berbagai acara (*event*) kepada masyarakat agar dapat menarik masa lebih banyak untuk partisipasi agar program pemerintah berjalan efektif.

Kondisi Akhir

- a. Pemahaman teoretis dan keterampilan berbicara (*public speaking*) pada acara formal maupun nonformal kelompok sasaran meningkat 70% mengingat *public speaking* memerlukan proses dan pengalaman yang bertahap.
- b. Pemahaman teoretis tentang *event organizer* pada kelompok sasaran meningkat 80% dalam upaya penyelenggaraan acara yang sesuai untuk kepentingan layanan publik

## RENCANA KEGIATAN

Kegiatan PKM ini diselenggarakan pada 15 Juli 2021 yang menawarkan seminar tentang peningkatan *public speaking* dan pengetahuan tentang *organizer* kepada pegawai perangkat di Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat. Berikut gambaran kegiatannya:

1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berikut mekanisme awal pelaksanaan program PKM:

- a. Merencanakan target tempat pelaksanaan PKM

- b. Melakukan pendekatan kepala Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas dan menanyakan permasalahan yang ada yang berkaitan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi perangkat desa terkait pelayanan publik.
- c. Menyusun proposal pelaksanaan PKM sesuai kebutuhan target.
- d. Analisis khalayak sasaran dan penjangkaran peserta pelatihan
- e. Observasi lokasi, perizinan, dan penentuan waktu pelatihan
- f. Pengembangan materi pelatihan

## 2. Pelaksanaan

Kegiatan PKM diselenggarakan pada 15 Juli 2021 di Kantor Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat. Berikut rincian kegiatannya:

- a. Pemberian materi seminar *public speaking* ala Arih Budi Utomo.
- b. Pemberian materi seminar *event organizer* berbasis pelayanan masyarakat.
- c. Pendampingan implementasi materi pada kegiatan sehari-hari di kantor.
- d. Pendokumentasian kegiatan seminar menggunakan media foto dan video.
- e. Evaluasi berupa unjuk kerja terkait *public speaking* pada pegawai perangkat Desa Sungai Serabek.
- f. Pemberian sertifikat dan cenderamata kepada semua peserta seminar dan kepala desa.

## 3. Rencana Keberlanjutan Program

Rencana keberlanjutan PKM ini berupa pendampingan berkelanjutan yang akan dilakukan melalui media sosial untuk layanan tanya jawab serta saran. Mereka juga bisa berdiskusi dengan para mentor melalui whatsApp maupun secara daring dengan waktu yang disetujui bersama.

## 4. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Monitoring dan evaluasi data hasil seminar program PKM dilakukan dengan mengumpulkan data saat seminar termasuk pemberian kuesioner di kahir kegiatan kepada peserta terkait PKM yang telah dilaksanakan.
- b. Penyusunan laporan program PKM.
- c. Pengiriman atau penyerahan LPJ program PKM kepada LP2M IAIS Sambas

## KAJIAN TEORI

Berikut beberapa teori yang digunakan dalam pelaksanaan PKM program seminar *public speaking* dan *event organizer* di Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat:

### a. Ikhwal *Public Speaking*

Kemampuan berkomunikasi di depan umum biasa disebut dengan *public speaking*. Menurut Arih Budi Utomo, seorang *Communication Counsultant*, kemampuan *public speaking* dapat dimunculkan dengan IDEAS. Konsep IDEAS merupakan singkatan dari *Inner Power, Delivery, Effect, Authentic, dan Self Assesment*. Berikut penjelasan singkat mengenai hal tersebut:

#### 1) *Inner Power*

*Inner power* merupakan kekuatan setiap individu yang meskipun mereka diam akan membuat setiap orang melihat pesonanya. Orang tersebut mempunyai daya tarik sendiri untuk membuat orang merasa tertarik meskipun tidak berbuat apa-apa. *Inner power* dapat

dimunculkan setiap orang dengan mengelolah emosi agar dapat mengendalikan grogi, pembiasaan di panggung, memperindah penampilan fisik, dan melibatkan kekuatan spiritual.

#### 2) *Emotional Power*

Pengelolaan emosi pada saat *public speaking* sangat diperlukan. Maka dari itu ketika kita berbicara di depan umum, kita hendaknya mampu mengelola emosi. Sehingga para *audience* dapat menangkap maksud yang akan kita sampaikan.

#### 3) *Mental Power*

Seseorang yang sukses memiliki mental yang kuat. Hal tersebut dibutuhkan latihan yang berulang-ulang serta pengalaman yang banyak. Seseorang yang mempunyai *mental power* akan bangkit lagi ketika gagal karena dengan mencoba mereka akan mendapatkan skill yang bagus.

#### 4) *Physical power*

Kesehatan fisik diperlukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Jika orang yang akan tampil terlihat sedang tidak enak badan maka tampilan dengan wajah yang kusam akan memberikan nilai buruk pada penampilan. Maka dari itu, sebelum tampil seseorang harus menyiapkan fisik dan penunjanglainnya agar mendapatkan perhatian pendengar atau penonton.

#### 5) *Spiritual power*

*Spiritual power* merupakan sebuah keadaan yang bergantung, mengandalkan, dan memasrahkan hasilnya kepada sang pencipta. Hal ini dapat diwujudkan dengan keyakinan di dalam hati dan dilakukan dengan doa sebelum melakukan aktivitas terutama saat seseorang harus tampil di depan umum.

### b. *Event Organizer* pada Forum Layanan Masyarakat

*Event organizer* adalah penyedia jasa profesional dalam penyelenggara berbagai acara formal maupun non-formal. *Event organizer (EO)* akan membuat rangkaian acara menjadi lebih baik dan lancar. Hal ini didukung dengan adanya tim yang sudah berpengalaman dalam menyelenggarakan berbagai acara.

Mendirikan bisnis *EO* tidak mudah dan melibatkan banyak orang. Sebuah *EO* haruslah memiliki tim yang kompak, memiliki pengalaman dalam bidang *EO*, memiliki ide yang kreatif dan inovatif, memiliki banyak relasi bisnis atau mitra kerja sama.

Cara kerja *EO* dalam menyelenggarakan suatu acara juga kompleks. Cara kerja tersebut anatar lain menyusun konsep acara, perumusan teknis acara, penyusunan anggaran, pembagian tugas, pendanaan, persiapan acara, dan pelaksanaan acara.

Penyelenggaraan acara yang dilaksanakan dengan jasa *EO* dapat dilakukan dalam acara formal dan nonformal. Terkait kegiatan PKM ini, terutama pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat di pemerintahan desa hanya berkuat pada acara formal. Berikut beberapa kegiatan atau acara yang dilakukan dalam kepentingan layanan masyarakat di sebuah lembaga layanan masyarakat:

#### 1) Diskusi

Diskusi adalah bentuk pertukaran pikiran, gagasan, atau pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi melibatkan banyak orang untuk memecahkan masalah.

## 2) Seminar

Seminar merupakan pertemuan atau persidangan untuk membahas suatu masalah. Orang yang bertindak sebagai pimpinan atau moderator biasanya seorang cendekiawan dalam bidang yang tengah dibahas. Masalah yang dibahas di dalam suatu seminar dapat mencakup berbagai bidang disiplin ilmu atau berbagai kegiatan di dalam kehidupan masyarakat.

## 3) Simposium

Simposium merupakan pertemuan terbuka dengan beberapa pembicara yang menyampaikan ceramah pendek mengenai aspek yang berbeda tetapi saling berkaitan tentang suatu masalah. Simposium dipimpin oleh seorang ketua ataupun moderator yang bertugas mengatur jalannya symposium yang mirip teknisnya dengan seminar.

## 4) Lokakarya atau *Workshop*

Lokakarya atau *workshop* sedikit berbeda dengan seminar. Jika di seminar biasanya peserta hanya bertugas sebagai pendengar saja, *workshop* justru bersifat komunikasi dua arah dan melibatkan para peserta secara lebih aktif dan bahkan mempraktikkan langsung teori yang dibahas. Pada kegiatan lokakarya juga terdapat sesinya diskusi dan bertanya dengan para pemateri.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

Desa Sungai Serabek adalah satu di antara desa di kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Desa Sungai Serabek terdiri dari tiga dusun yaitu, Dusun Teluk Keramat, Dungun Condong, dan Teluk Kalong. Berikut data demografi singkatnya:

Gambar 1.1 Peta Desa Sungai Serabek



Sumber: Diskominfo Kalbar, 2021

Selama masa pandemi Korona, kegiatan pelayanan masyarakat menjadi terbatas di desa ini. Jam pelayanan dan kegiatan kemasyarakatan yang strategis mulai dibatasi. Masyarakat pun merasa takut untuk berinteraksi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan desa sehingga dibutuhkan inovasi dari internal maupun eksternal.

Inovasi dari hal internal dapat dilakukan lewat pengembangan potensi SDM pegawai perangkat desa dalam melaksanakan pelayanan dan penyelenggaraan acara terkait pelayanan masyarakat. Sedangkan dari faktor eksternal dapat dilakukan melalui pendekatan pada masyarakat untuk dapat aktif dalam berbagai program pembangunan desa. Hal ini dapat dimulai lewat pelatihan-pelatihan yang satu di antaranya adalah seminar *public speaking* dan *event*

*organizer* karena merupakan paket lengkap untuk menambah mutu SDM di Desa Sungai Serabek.

Program ini dilaksanakan dengan mengadopsi metode *service learning* yang sesuai dengan pendidikan andragogi (untuk orang dewasa). Tim PKM memberikan seminar setengah sehari terkait *public speaking* dan *event organizer* pada pegawai perangkat Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat.

Pihak yang terlibat dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah Kepala Desa Sungai Serabek, Pak Alimi, pegawai kantor desa, pengawas desa, perwakilan karang taruna di Desa Sungai Serabek. Kepala Desa merupakan pihak utama dalam memberikan perizinan pengadaan kegiatan dan narahubung dari tim PKM IAIS Sambas kepada seluruh pegawai perangkat desa yang akan mengikuti program pelatihan.

Program PKM Seminar *Public Speaking* dan *Event Organizer* di Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat dihadiri sebanyak 22 orang peserta yang terdiri atas perangkat desa, pengawas desa, tokoh masyarakat, anggota karang taruna, dan mahasiswa IAIS Sambas. Mereka berasal dari tiga dusun di Sungai Serabek yaitu Dusun Teluk Keramat, Dungun Condong, dan Teluk Kalong.

Kegiatan berjalan lancar dengan menghadirkan pemateri dari dosen IAIS Sambas yaitu Muhammad Asyura, M.Pd. dengan membawakan dua materi sekaligus tentang *Public Speaking* dan *Event Organizer*. Program PKM ini dihadiri sebanyak 22 orang peserta dari berbagai profesi yang berasal dari perangkat desa, pengawas desa, tokoh masyarakat, dan mahasiswa. Hal yang menarik dari kegiatan seminar *Public Speaking* dan *Event Organizer* adalah banyaknya antusias dari peserta yang latar belakangnya adalah MC dan penyuluh kesehatan di desa tersebut. Berikut beberapa pertanyaan unik dari peserta:

Table 1.3 Pertanyaan peserta dan jawaban pemateri

No	Pertanyaan	Latar belakang penanya	Jawaban pemateri
1	Bagaimana cara untuk membuang rasa ragu dan grogi saat harus tampil berbicara di depan pejabat ataupun kepala pemerintahan?	Kepala Desa	Hal yang perlu dilakukan dalam mengontrol diri dan meningkatkan rasa percaya diri adalah mengingat kembali mengapa kita dipercaya untuk tampil di atas panggung atau mimbar tersebut. Tanggung jawab itu harus dihargai dengan menampilkan yang versi terbaik kita di depan khalayak ramai saat berbicara. Jika masih grogi lakukan kebiasaan kecil yang dapat menurunkan rasa grogi. Misalnya, membuat catatan kecil ataupun membawa air mineral untuk diminum sebagai pengalihan.
2	Apa tolok ukur materi yang kita sampaikan dapat diterima baik oleh pendengar?	Penyuluh Kesehatan	Tolok ukur utama keberhasilan dalam <i>public speaking</i> adalah perhatian pendengar terhadap kita sebagai pembicara. Namun, jangan kecewa jika ada sebagian pendengar gagal fokus dan tidak memperhatikan anda. Jika hal itu terjadi maka kita dapat mengajak pendengar pasif tersebut untuk berpartisipasi lewat pertanyaan ataupun stimulus lainnya dari pembicara agar mendapatkan respon.

3	Saya adalah seorang aktivis kampus dan selalu masuk dalam kepanitiaan dalam berbagai kegiatan kampus. Namun, kemampuan <i>public speaking</i> saya cenderung tidak meningkat. Apakah ada yang salah sebab anda mengatakan bahwa lewat organisasi kemampuan tersebut dapat diasah?	Mahasiswa	Jika anda merasa kemampuan <i>public speaking</i> anda sama sekali tidak terasah mungkin anda perlu masuk dalam bidang acara dalam setiap kepanitiaan. Hal ini akan membantu anda untuk paham dan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak terkait penyelenggaraan acara dan kemampuan komunikasi daripada selalu bertugas dibidang perlengkapan dan dekorasi.
4	Saya seorang MC diberbagai acara formal maupun nonformal di desa ini. Terkadang acara yang saya bawa selalu melenceng dari rencana awal dan membuang banyak waktu sehingga jadwal cenderung lewat dari seharusnya. Apa yang harus saya lakukan atau kebiasaan buruk tersebut?	MC Desa	Sebagai seorang MC, alangkah baiknya anda selalu berusaha untuk menyesuaikan <i>rundown</i> atau jadwal acara yang anda pimpin. Jika selalu kebablasan waktu karena pembicaraan terlalu melenceng dari seharusnya maka seorang MC boleh menulis dan membawa catatan kecil urutan dan apa yang seharusnya anda buat satu per satu ( <i>step by step</i> ). Selain itu, anda juga dapat meminta panitia untuk menyediakan petugas penjaga waktu ( <i>time keeper</i> ) jika dibutuhkan. Kedua hal tersebut diperbolehkan agar acara berjalan lancar.

#### Ketercapaian Kemampuan Peserta dalam Memahami Materi

Pelaksanaan program PKM seminar *Public Speaking* dan *Event Organizer* yang diselenggarakan secara tatap muka. Para peserta memahami materi yang diberikan narasumber dengan baik dan aktif memberikan pendapat atau pertanyaan secara langsung. Ketercapaian pemahaman peserta terkait isi seminar didapat lewat kuesioner yang dibagikan di akhir program. Tanggapan dan saran yang diberikan peserta antara lain:

##### a. Penilaian

Peserta memberikan penilaian baik sebanyak 80% (17 orang) terkait beberapa pertanyaan penyelenggaraan seminar *Public Speaking* dan *Event Organizer*. Sebanyak 20% (5 orang) memberikan penilaian sangat baik serta berpendapat bahwa program PKM tersebut sangat menarik dan memberikan tambahan pengetahuan tentang cara berkomunikasi dan menghilangkan grogi.

##### b. Saran

Peserta memberikan saran yang secara umum terkait waktu pelaksanaan yang dianggap masih belum maksimal. Peserta meminta kepada panitia untuk diselenggarakan lebih dari satu hari yang berubah menjadi lokakarya (*workshop*) sehingga memiliki waktu untuk mempraktikkan teori secara langsung lebih banyak.

Kegiatan PKM terkait *publik speaking* dan *event organizer* pada penghelatan selanjutnya dapat disusun sesuai format lokakarya (*workshop*) agar peserta langsung terjun mempraktikkan dan mengorganisasikan sebuah acara yang dikonsepskan oleh panitia. Namun, kegiatan tersebut butuh waktu yang cukup, paling tidak satu hari penuh, dan harus memperhatikan protokol kesehatan selama masa pandemik Covid-19 masih berlangsung.

Berdasarkan hasil survey yang didapat dari pengisian kuesioner dari peserta dapat disimpulkan bahwa program PKM ini berjalan dengan baik walaupun dengan beberapa kendala dan keterbatasan. Secara spesifik hasil program PKM ini adalah:

- a. Peningkatan pemahaman teoretis dan praktis terkait *Public Speaking* dan *Event Organizer*
- b. Memahami pentingnya pemahaman terkait berbagai perbedaan teknis setiap jenis dan penyelenggaraan acara yang memiliki ciri khas tertentu.

- c. Menambah keterampilan peserta dalam *Public Speaking* sehingga penyelenggaraan acara formal maupun nonformal di Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat.

Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung program PKM *Public Speaking* dan *Event Organizer* di Desa Sungai Serabek diselenggarakan dengan dukungan penuh oleh unit LP2M IAIS Sambas dan Pemerintah Desa Sungai Serabek. Program tersebut memberikan manfaat yang besar untuk masyarakat sehingga didukung penuh dengan pembuktian hadirnya semua peserta yang diundang.

Faktor penghambat program PKM *Public Speaking* dan *Event Organizer* di Desa Sungai Serabek adalah masalah teknis seperti faktor cuaca dan tempat pelaksanaan yang tidak terlalu luas untuk mempraktikkan *Public Speaking*. Selain itu, protokol kesehatan juga menghambat peserta dan pemateri dalam berinteraksi karena harus tetap menjaga jarak sehingga kurang leluasa berekspresi sebagai MC pada sesi praktik.

Kegiatan PKM Seminar *Public Speaking* dan *Event Organizer* di Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat berakhir dengan baik disertai dengan penyerahan cenderamata dari panitia kepada kepala desa Sungai Serabek. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan dokumentasi berupa berfoto dan makan bersama karena menjelang waktu istirahat, sholat, dan makan (Ishoma).

Luaran Kegiatan PKM

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa seminar *public speaking* dan *event organizer* ini memiliki target pencapaian sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan bagi pegawai perangkat desa Sungai Serabek terkait strategi komunikasi lewat seminar *public speaking*.
- b. Menambah pengetahuan bagi pegawai perangkat desa Sungai Serabek terkait teknis pelaksanaan acara melalui seminar *event organizer*.
- c. Pegawai perangkat Desa Sungai Serabek mampu mengembangkan model dan media *public speaking* yang berkaitan dengan kepentingan layanan masyarakat.
- d. Pegawai perangkat Desa Sungai Serabek mampu membedakan teknis acara, efektifitas kepanitiaan acara, dan media partner yang baik lewat pembekalan pada seminar *event organizer*.
- e. Menanamkan rasa percaya diri Pegawai perangkat Desa Sungai Serabek dalam berbicara di depan umum dan pengorganisasian berbagai acara atau kegiatan strategis yang akan dilaksanakan.
- f. Membangun minat dan antusiasme masyarakat untuk mendukung program-program strategis pemerintah desa karena inovasi yang telah dilakukan berkat program tersebut.

## KESIMPULAN

Teori *public speaking* ala Arik Budi Utomo dengan semboyannya yaitu *IDEAS* (*Inner power, Delivery, Effect, Authentic, dan Self Assesment*) sangat relevan digunakan dalam berbagai profesi termasuk para perangkat desa di Desa Sungai Serabek. Selain itu, peserta juga mempelajari konsep dasar dari *event organizer* dan menyesuaikannya dengan acara yang memungkinkan diselenggarakan untuk kepentingan layanan masyarakat di Desa Sungai Serabek. Program PKM ini berjalan baik sebab para peserta sangat antusias mengikuti yang dapat dilihat dari daftar hadir yang memenuhi target, berjalannya sesi tanya jawab, dan interaksi selama seminar diselenggarakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara. 2018. *Sungai Serabek jadi Desa Model Pemberdayaan BUMDes* (Daring) (<https://kalbar.antaranews.com/berita/362987/sungai-serabek-jadi-desa-model-pemberdayaan-bumdes>), diakses 25 Februari 2021.
- Bujang Nadi. 2018. *Profil Desa Sungai Serabek* Youtube channel (Daring) (<https://www.youtube.com/watch?v=KhDwOaJBhRQ>), diakses 25 Februari 2021.
- Chori, Eril Obeit. 2020. *Apa Itu Event Organizer* (Daring) (<https://qwords.com/blog/apa-itu-event-organizer/>) diakses 16 Agustus 2021.
- Diskominfo Kalbar. 2021. *Data Kependudukan Desa Sungai Serabek Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas 30 Juni 2020* (Daring) <http://data.kalbarprov.go.id/dataset/data-kependudukan-desa-sungai-serabek-kecamatan-teluk-keramat-kabupaten-sambas-30-juni-2020/resource/60ef0dd4-8c3b-47de-836f-66b83a86dba3>, diakses 16 Agustus 2021.
- Fidiyanti, Latifah Nur. 2020.** *Communication Skill Training with Arah Budi Utomo* (Daring) (<https://www.digdayaspace.com/post/communication-skill-training-with-arrah-budi-utomo>) diakses 16 Agustus 2021.
- Lestari, Dwi Ana. 2020. *Takut Tampil di Depan Umum? Baca ini!* (Daring) (<https://www.rancah.com/tips-dan-trik/94727/takut-tampil-di-depan-umum-baca-ini/>) diakses 16 Agustus 2021.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2008. *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.